

# Pengaruh Model Pembelajaran *Everyone is A Teacher Here* Terhadap Keterampilan Menulis Puisi pada Siswa Kelas IV SD Negeri 09181 Batu IV

Bernika Simanjuntak<sup>1)</sup> Melvin.M Simanjuntak<sup>2)</sup> Nancy Angelia Purba<sup>3)</sup>

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP

Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar <sup>1),2) 3)</sup>

[bernikasimanjuntak7@gmail.com](mailto:bernikasimanjuntak7@gmail.com)<sup>1)</sup>, [melvin.stak@gmail.com](mailto:melvin.stak@gmail.com)<sup>2)</sup>

[nancypurba27@gamil.com](mailto:nancypurba27@gamil.com)<sup>3)</sup>

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas IV SD Negeri 091281 Batu IV. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *pre-eksperimental* tipe *One Group Pretest-Posttest Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV, dengan sampel berjumlah 23 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes *pretest* dan *posttest*. Data di olah dengan menggunakan uji N-Gain, dengan hasil nilai N-Gain skor 0,6566 dengan klasifikasi sedang dan nilai dari N-Gain persen adalah 65,6626 dengan klasifikasi cukup efektif. Pada uji hipotesis (uji-t) diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $11,683 > 1,717$  maka  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  diterima yang menandakan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* terhadap Keterampilan Menulis puisi Siswa Kelas IV SD Negeri 091281 Batu IV T.P. 2024/2025.

**Kata kunci:** Model pembelajaran, *Everyone Is A Teacher Here*, Keterampilan menulis puisi.

## ABSTRACT

*This study aims to determine the effect of the Everyone Is A Teacher Here learning model on the poetry writing skills of fourth grade students of SD Negeri 091281 Batu IV. This study used a quantitative approach with a pre-experimental method of One Group Pretest-Posttest Design type. The population in this study were all fourth grade students, with a sample of 23 students. Data collection techniques were carried out through pretest and posttest tests. The data were processed using the N-Gain test, with the results of the N-Gain score of 0.6566 with a moderate classification and the value of the N-Gain percent was 65.6626 with a fairly effective classification. In the hypothesis test (t-test) obtained  $t_{count} > t_{table}$ , namely  $11.683 > 1.717$  then  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted which indicates that there is an effect of the Everyone Is A Teacher Here learning model on the poetry writing skills of fourth grade students of SD Negeri 091281 Batu IV T.P. 2024/2025.*

**Keywords:** Learning model, *Everyone Is A Teacher Here*, Poetry writing skills.

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses mengembangkan kemampuan individu dalam aspek intelektual, emosional, sosial dan keterampilan melalui upaya

pengajaran dan pelatihan. Tujuan pendidikan nasional tertuang dalam UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 3, yaitu untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan

bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Untuk mencapai tujuan kreatif pada tujuan pendidikan, khususnya pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia, dituangkan melalui keterampilan dalam empat keterampilan yang perlu di tanamkan dalam peserta didik yaitu keterampilan menyimak, keterampilan membaca, keterampilan berbicara dan keterampilan menulis. Dalman (2018), menuturkan bahwa menulis sebagai keterampilan berbahasa merupakan suatu kegiatan yang kompleks, karena penulis harus mampu menyusun, mengorganisasikan isi tulisan, dan menyajikannya dalam ragam bahasa tulis. Purba dan Sihombing (2021) juga menuturkan bahwa kemampuan menulis pada siswa berperan penting dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis. Menurut Sulistyanti (2019), tujuan menulis setidaknya ada 5, yaitu: (1) memberitahukan atau menjelaskan suatu topik; (2) meyakinkan atau mendesak pembaca; (3) menceritakan sesuatu; (4) mempengaruhi pembaca; dan (5) menggambarkan atau mendeskripsikan sesuatu. Sari (2018) menekankan bahwa menulis memberikan berbagai manfaat, di antaranya sebagai alat untuk menyampaikan informasi, mengekspresikan perasaan, serta menjadi sarana ekspresi dan hiburan. Tompkins (Mukarromah, 2018) menyatakan proses menulis terdiri dari lima tahapan utama. Tahap pertama adalah pra-penulisan, di mana penulis merancang dan mengumpulkan ide sebelum mulai menulis. Tahap kedua adalah penulisan draf, yang berfokus pada menuangkan gagasan tanpa harus terlalu memperhatikan kesempurnaan tulisan. Selanjutnya, tahap revisi dilakukan untuk memperbaiki struktur

dan isi tulisan agar lebih jelas dan efektif. Setelah itu, tahap pengeditan bertujuan untuk memperbaiki kesalahan tata bahasa, ejaan, dan tanda baca. Terakhir, tahap publikasi dilakukan untuk membagikan hasil tulisan kepada pembaca. Menurut Gunawan & Heryanto (2019) indikator dalam menulis ada beberapa indikator keterampilan menulis, yaitu : a) Kejelasan huruf. b) Ketepatan penggunaan ejaan. c) Keterpaduan antar kalimat. d) Keselarasan dengan objek tulisan. e) Ketepatan penggunaan kata dalam kalimat. f) Kerapian. g) Pengorganisasian ide.

Untuk meningkatkan keterampilan menulis, peserta didik diajarkan berbagai teks salah satunya adalah menulis puisi. Menulis puisi bukan sekedar kegiatan akademik, tetapi juga sarana bagi siswa untuk mengembangkan imajinasi, kepekaan emosional, dan estetika berbahasa. Setiawan (2018) menjelaskan bahwa puisi adalah bentuk karya sastra yang menggunakan kata-kata indah dan kaya makna. Senada dengan itu, Pitaloka dan Sundari (2020) menyatakan bahwa puisi merupakan salah satu bentuk ekspresi diri yang mencerminkan berbagai aspek kehidupan, seperti keresahan, imajinasi, kritik pemikiran, pengalaman, kesenangan, serta pesan moral. Sedangkan Harun (2018) berpendapat bahwa puisi merupakan sebuah karya sastra yang bersifat imajinatif dan mencerminkan pemikiran, gagasan, perasaan, serta pengalaman penyair. Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa puisi adalah bentuk karya sastra yang menggunakan bahasa indah, padat makna, serta menjadi sarana ekspresi diri penyair untuk menyampaikan perasaan, pemikiran, imajinasi, dan pengalaman hidupnya. Puisi juga mencerminkan berbagai aspek kehidupan, termasuk keresahan, kritik sosial, serta pesan

moral, dengan gaya bahasa yang estetik dan simbolis.

Sejalan dengan tujuan pendidikan tersebut, diharapkan siswa kelas IV SD memiliki keterampilan dalam menulis, termasuk keterampilan menulis puisi. Namun pada kenyataannya, berdasarkan observasi yang dilakukan di SD Negeri 091281 Batu IV, masih terdapat siswa yang mengalami kesulitan dalam menulis puisi. Hal ini dapat dilihat melalui lembar kerja peserta didik melalui test menulis puisi berikt ini :

Tabel 1. Hasil Belajar test Menulis Puisi siswa kelas IV SD Negeri 091281 Batu IV

No.	KKTP	Kategori	Jumlah siswa	Presentase
1	70%	Tuntas	9	39,1%
2		Tidak tuntas	14	60,9%
Total			23	100%

Berdasarkan tabel 1. di atas dapat dilihat banyak peserta didik masih kesulitan dalam menulis puisi. Nilai keterampilan menulis puisi siswa juga tergolong cukup rendah, dimana dari 23 siswa, hanya 9 siswa (39,1%) yang berhasil mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang telah ditetapkan, yaitu 70. Sementara itu, masih terdapat 14 siswa (60,9%) yang belum mencapai KKTP. Rendahnya keterampilan menulis puisi pada siswa kelas IV SD Negeri 091281 Batu IV ini disebabkan oleh proses pembelajaran yang belum dimaksimalkan model pembelajarannya. Berdasarkan observasi yang dilakukan, peneliti menemukan bahwa metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru kurang menarik, sehingga siswa menjadi pasif hanya menerima informasi tanpa banyak interaksi atau partisipasi aktif. Berdasarkan permasalahan tersebut, model pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here* dapat diterapkan sebagai solusi

untuk menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif dan berbasis pengalaman langsung.

Siberman (Amin & Sumendap, 2022) menyatakan bahwa model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* sangat efektif dalam mendorong partisipasi siswa, baik secara kelompok maupun individu. Strategi ini berarti peserta didik berperan sebagai "pengajar" bagi teman-teman mereka. Menurut Sadikin & Hakim (2019) Model Pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here* adalah salah satu model pembelajaran aktif (*Active Learning*) yang digunakan oleh pendidik dengan maksud meminta peserta didik untuk berperan menjadi narasumber atau guru terhadap semua temannya di kelas belajar, secara bergantian. Dapat disimpulkan bahwa Model Pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* adalah model pembelajaran aktif yang memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk berperan sebagai guru bagi teman-temannya secara bergantian. Dengan pendekatan ini, diharapkan siswa tidak hanya memahami teori menulis puisi, tetapi juga lebih aktif dalam pembelajaran, meningkatkan kepercayaan diri dan mengembangkan kreativitas mereka.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019), penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini disebut juga sebagai metode ilmiah karena memenuhi kaidah ilmiah yang konkret, empiris, objektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode kuantitatif dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur sejauh mana pengaruh model pembelajaran *Everyone is a teacher Here* terhadap keterampilan menulis puisi siswa.

Penelitian ini menggunakan desain *Pre-Experimental* bentuk *One-Group Pretest-Posttest Design*. Peneliti memilih desain *One-Group Pretest-Posttest* karena dalam penelitian ini tidak terdapat variabel kontrol, dan sampel tidak dipilih secara acak. Penelitian ini hanya melibatkan satu kelompok eksperimen tanpa adanya kelompok kontrol untuk memudahkan proses pengolahan data. Selain itu, di sekolah yang menjadi lokasi penelitian, kelas IV hanya terdiri dari satu kelas. Desain ini dilakukan sebanyak dua kali dalam satu kelas eksperimen. Pengukuran pertama, yaitu pretest, dilakukan untuk mengetahui kondisi awal keterampilan menulis puisi siswa sebelum diberikan perlakuan. Sementara itu, pengukuran kedua, yaitu posttest, dilakukan untuk menilai perubahan keterampilan menulis puisi siswa setelah diberikan perlakuan. Dengan demikian, hasil dari pretest dan posttest dapat menunjukkan apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here* terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas IV.

Dalam penelitian ini peneliti menetapkan populasi yaitu seluruh siswa kelas IV SD Negeri 091281 Batu IV yang terdiri dari 1 kelas yang berjumlah 23 siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode sampling jenuh. Menurut Sugiyono (2019), sampling jenuh adalah teknik pengambilan sampel di mana seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Pemilihan teknik ini didasarkan pada pendapat Sugiyono (2019) yang menyatakan bahwa jika jumlah populasi kurang dari 100, maka seluruh populasi dapat dijadikan sampel.

Instrumen yang dilakukan dalam penelitian ini berupa tes uraian yang menugaskan siswa untuk menuliskan

sebuah puisi dengan tema alam. Tes yang dimaksud berupa *pre-test* dan *post-test* untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here* terhadap keterampilan menulis puisi siswa. Penilaian keterampilan menulis puisi pada siswa meliputi beberapa aspek yaitu diksi, gaya bahasa, rima, judul dan makna. Berikut tabel rubrik penilaian keterampilan menulis puisi siswa :

Tabel 2. Rubrik penilaian keterampilan menulis puisi.

No	Indikator	Keterangan	Skor	Skor Maks	Kategori
1	Diksi	Menggunakan kata yang imajinatif, indah, dan sesuai dengan tema yang diberikan dengan tepat	30	30	Sangat Baik
		Menggunakan kata yang indah dan sesuai dengan tema yang diberikan dengan tepat	25		Baik
		Menggunakan kata sesuai dengan tema yang diberikan	20		Cukup Baik
		Belum menggunakan kata yang imajinatif, indah dan sesuai dengan tema yang diberikan dengan tepat	15		Kurang Baik
2	Gaya Bahasa	Bahasa yang digunakan imajinatif, indah, dan sesuai dengan tema; menghasilkan makna yang mendalam	15	15	Sangat Baik
		Gaya bahasa yang digunakan imajinatif, sesuai dengan tema, dan indah	10		Baik

		Gaya bahasa yang sesuai dengan tema dan indah	5		Cukup Baik
		Belum menggunakan gaya bahasa yang baik	1		Kurang Baik
3	Rima	Dapat membuat rima yang teratur, tertata, dan mudah untuk dibaca	15	15	Sangat Baik
		Membuat rima yang tertata dan mudah dibaca	10		Baik
		Dapat membuat rima yang mudah dibaca	5		Cukup Baik
		Puisi yang belum teratur sehingga sulit dibaca	1		Kurang Baik
4	Judul	Memilih judul dengan sangat menarik, tepat, dan mencerminkan isi puisi sesuai dengan tema yang sudah ditentukan	20	20	Sangat Baik
		Judul cukup menarik dan mencerminkan isi puisi sesuai dengan tema yang sudah ditentukan	15		Baik
		Judul kurang menarik dan hanya sedikit menggambarkan puisi	10		Cukup Baik
		Judul tidak menarik atau tidak sesuai dengan isi puisi	5		Kurang Baik
5	Makna	Dapat menghadirkan makna yang dalam, sesuai dengan tema, dan memiliki pesan moral	20	20	Sangat Baik
		Dapat menghadirkan makna yang	15		Baik

		dalam sesuai dengan tema			
		Dapat menghadirkan makna yang sesuai dengan tema	10		Cukup Baik
		Makna yang dihadirkan belum sesuai dengan tema	5		Kurang Baik

Berikutnya teknik analisis data yang dilakukan pada penelitian ini adalah analisis data statistik deskriptif dan analisis data statistik inferensial yang meliputi uji N-Gain dan uji hipotesis.

Teknik analisis data statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul selama proses penelitian dan bersifat kuantitatif. Adapun langkah-langkah dalam penyusunan melalui analisis ini adalah sebagai berikut:

a) Rata-rata (*mean*)

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^n X_i}{N}$$

Dimana:

$\bar{x}$  = rata-rata pada sampel

$x_i$  = nilai pengamatan data ke-i

N = banyak nya data

b) Persentase (%) nilai rata-rata

$$P = \frac{F}{n} \times 100 \%$$

Dimana:

P = Angka persentase

F = Jumlah jawaban responden

n = Banyaknya sampel responden.

Teknik analisis data statistik inferensial atau uji prasyarat dipergunakan untuk memberikan interpretasi mengenai data, atau ingin menarik kesimpulan dari data yang dihasilkannya. Uji N-Gain dilakukan untuk mengetahui efektivitas perlakuan yang diberikan. Setelah mendapatkan nilai pretest dan posttest, peneliti melakukan analisa terhadap skor yang

diperoleh dengan menggunakan SPSS. Menurut Meltzer, berikut ini rumus untuk menghitung N-Gain:

$$Gain (G) = \frac{Skor\ Posttest - skor\ pretest}{Skor\ maksimal - skor\ pretest}$$

(sumber: Melzer dalam Oktavia 2019:598)

Keterangan :

G : Gain ternormalisasi (N-Gain)

Skor Posttest : Nilai setelah perlakuan

Skor Pretest : Nilai sebelum perlakuan

Skor Ideal : Nilai maksimum (tinggi) yang dapat diperoleh.

Uji hipotesis, dalam penelitian ini bertujuan untuk membuktikan apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pretest sebelum diterapkannya model pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here* dan hasil posttest setelah model pembelajaran tersebut diterapkan. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS. Metode analisis data yang digunakan adalah uji-t berpasangan (*paired sample t-test*). Uji-t berpasangan digunakan untuk mengetahui apakah rata-rata dua kelompok data yang berhubungan tersebut memiliki perbedaan yang bermakna secara statistik.

Adapun rumus dasar uji-t berpasangan adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(n-1)}}}$$

(Sugiyono 2019)

Keterangan:

Md = Mean dari perbedaan pretest dengan posttest

X<sup>2</sup> = Hasil perlakuan setelah perlakuan (posttest)

D = Deviasi masing-masing subjek

ΣX<sup>2</sup>d = Jumlah kuadrat deviasi

N = Subjek pada sampel

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 091281 Batu IV, yang beralamat di Jl. Asahan, Kecamatan Siantar, Kabupaten Simalungun, Provinsi Sumatera Utara. Setelah data di kumpulkan melalui tes berupa hasil karya tulis puisi siswa, peneliti mengolah data tersebut menggunakan beberapa teknik pengolahan data.

### Analisis Data Statistik Deskriptif

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Sekolah Dasar Negeri 091281 Batu IV jalan asahan km 4 Kecamatan Siantar – Kabupaten Simalungun, diperoleh data keterampilan menulis siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 091281 Batu IV sebelum diberikan perlakuan yaitu penerapan Model Pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here*, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. Skor Hasil Pretest

No	Nama	KKTP	Nilai
1.	Waifo	70	75
2.	Asika	70	55
3.	Farhan	70	70
4.	Wiya	70	70
5.	Safazza	70	65
6.	Valen	70	71
7.	Jihan	70	56
8.	Hanifa	70	60
9.	Hafiz	70	51
10.	Alfiyah	70	50
11.	Regina	70	60
12.	Siddiq	70	70
13.	Ranti	70	51
14.	Dirga	70	50
15.	Ahmad	70	70
16.	Jeremy	70	50
17.	Kahyla	70	50
18.	Aprillia	70	60
19.	Achmad	70	50
20.	Axel	70	56
21.	Naufal	70	60

22.	Mitha	70	60
23.	Lady	70	31
$\Sigma x$			1341
Rata-rata (Mean)			58.30435

Dari hasil perhitungan di atas, maka diperoleh nilai rata-rata dari hasil keterampilan menulis puisi kelas IV Sekolah Dasar Negeri 091281 Batu IV sebelum menggunakan model pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here* yaitu 58.30.

Selanjutnya setelah diberikan perlakuan model pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here* terdapat perubahan hasil belajar siswa. Perubahan tersebut berupa hasil belajar dari keterampilan menulis puisi siswa yang datanya diperoleh setelah diberikan posttest. Perubahan tersebut dapat dilihat dari data berikut ini :

Tabel 4. Skor Hasil Posttest

No	Nama	KKTP	Nilai
1.	Waifo	70	90
2.	Asika	70	90
3.	Farhan	70	85
4.	Wiya	70	85
5.	Safazza	70	85
6.	Valen	70	85
7.	Jihan	70	81
8.	Hanifa	70	81
9.	Hafiz	70	81
10.	Alfiyah	70	81
11.	Regina	70	80
12.	Siddiq	70	80
13.	Ranti	70	80
14.	Dirga	70	80
15.	Ahmad	70	80
16.	Jeremy	70	75
17.	Kahyla	70	75
18.	Aprillia	70	75
19.	Achmad	70	75
20.	Axel	70	71
21.	Naufal	70	71
22.	Mitha	70	65
23.	Lady	70	65
$\Sigma x$			1816

Rata-rata (Mean)	78.95652
Nilai Tertinggi	90
Nilai Terendah	65

Dari hasil perhitungan di atas, maka diperoleh nilai rata-rata dari hasil keterampilan menulis puisi kelas IV Sekolah Dasar Negeri 091281 Batu IV jalan asahan km 4 Kecamatan Siantar – Kabupaten Simalungun setelah menggunakan model pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here* yaitu 78.95.

## Analisis Data Statistik Inferensial

### a. Uji N-Gain

Uji N-Gain adalah metode yang umum digunakan untuk mengukur efektivitas pembelajaran dengan melihat peningkatan skor antara pre-test dan post-test. Berikut ini tabel dari uji Ngain:

Tabel 5. Uji Ngain  
Descriptive Statistics

	N	Mini- mum	Maxi- mum	Mean	Std. Devia- tion
Ngain_ score	23	.17	1.00	.6566	.18890
Ngain_ persen	23	16.67	100.00	65.66 26	18.889 53
Valid N (listwis e)	23				

Berdasarkan tabel 5 di atas, diperoleh bahwa Mean dari data nilai uji N-Gain adalah 0,6566 dengan klasifikasi sedang dan nilai dari N-Gain persen adalah 65,6626 dengan klasifikasi cukup efektif sehingga model pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here* cukup efektif diterapkan.

### Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini menggunakan sampel test untuk menilai pengaruh penggunaan model pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here* terhadap keterampilan menulis puisi pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 091281 Batu IV jalan asahan km 4 Kecamatan Siantar –

Kabupaten Simalungun dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 6. Uji Hipotesis

No	Nama Siswa	KKTP	Nilai		Gain d	d <sup>2</sup>
			(X1)	(X2)		
1	Waifo	70	75	90	15	225
2	Asika	70	55	90	35	1225
3	Farhan	70	70	85	15	225
4	Wiya	70	70	85	15	225
5	Safazza	70	65	85	20	400
6	Valen	70	71	85	14	196
7	Jihan	70	56	81	25	625
8	Hanifa	70	60	81	21	441
9	Hafiz	70	51	81	30	900
10	Alfiyah	70	50	81	31	961
11	Regina	70	60	80	20	400
12	Siddiq	70	70	80	10	100
13	Ranti	70	51	80	29	841
14	Dirga	70	50	80	30	900
15	Ahmad	70	70	80	10	100
16	Jeremy	70	50	75	25	625
17	Kahyla	70	50	75	25	625
18	Aprillia	70	60	75	15	225
19	Achmad	70	50	75	25	625
20	Axel	70	56	71	15	225
21	Naufal	70	60	71	11	121
22	Mitha	70	60	65	5	25
23	Lady	70	31	65	34	1156
<b>Jumlah</b>			<b>∑X1 1.341</b>	<b>∑X2 1.816</b>	<b>∑d 475</b>	<b>∑d<sup>2</sup> 11.391</b>

Berdasarkan data tabel 6. di atas diketahui bahwa jumlah nilai pre-test siswa ( $\sum X1$ ) yaitu 1.341, jumlah nilai post-test ( $\sum X2$ ) yaitu 1.816 dan jumlah kuadrat deviasi ( $d^2$ ) yaitu 11.391. Untuk mengetahui adanya pengaruh dari model pembelajaran *Everyone Is a Teacher* terhadap keterampilan menulis siswa kelas IV peneliti melakukan uji hipotesis (uji-t) dengan langkah-langkah perhitungan uji hipotesis (uji-t) sebagai berikut :

- a. Menentukan nilai rata-rata dari *pre-test* dan *post-test* ( $Md$ ) dengan rumus:

$$Md = \frac{\sum d}{N} = \frac{475}{23} = 20,65$$

- b. Menentukan nilai jumlah kuadrat deviasi *pre-test* dan *post-test* ( $\sum x^2 d$ ) dengan rumus :

$$\sum x^2 d = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{n}$$

$$\begin{aligned} \sum x^2 d &= 11.391 - \frac{(475)^2}{23} \\ &= 11.391 - \frac{225.625}{23} \\ &= 11.391 - 9.810,87 \\ &= 1.580,13 \end{aligned}$$

- c. Menentukan nilai *t-hitung* dengan rumus :

$$\begin{aligned} t &= \frac{Md}{\frac{\sqrt{\sum x^2 d}}{\sqrt{N(N-1)}}} \\ &= \frac{20,65}{\frac{\sqrt{1.580,13}}{\sqrt{23(23-1)}}} \\ &= \frac{20,65}{\frac{\sqrt{1.580,13}}{\sqrt{506}}} = \frac{20,65}{1,767} = 11,68 \end{aligned}$$

- d. Menentukan  $t_{\text{tabel}}$

Nilai *t-tabel* ditentukan dengan menggunakan tabel distribusi *t* pada taraf signifikansi 0,05 dan derajat kebebasan ( $db$ ) =  $N-1 = 23-1 = 22$ . Berdasarkan tabel distribusi *t*, untuk  $db = 22$  dan taraf signifikansi 5% diperoleh nilai:

$$t_{\text{tabel}} = 1.717$$

Dengan demikian, nilai *t-tabel* dalam penelitian ini adalah 1.717. Berdasarkan perhitungan hipotesis diatas menunjukkan bahwa *t-tabel* dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  dan  $db = 22$  adalah 1.717, sedangkan *t hitung* yang diperoleh adalah 11,68. Sehingga dapat disimpulkan *t-hitung* > *t tabel* yang artinya  $H_a$  diterima sedangkan  $H_o$  ditolak. Oleh sebab itu dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Everyone Is a Teacher* terhadap keterampilan menulis puisi siswa IV jalan asahan km 4 Kecamatan Siantar – Kabupaten Simalungun.

Uji-t berpasangan juga dilakukan menggunakan software SPSS versi 25 pada data hasil pretest dan post-test sebagai berikut:

Tabel 7. Uji t pada SPSS

Paired Samples Test	
Paired Differences	
	95% Confidence Interval of the Difference
Std. Error Mean	Lower Upper
Mean	

Post test - Pre-test	20.65217	1.76775	16.98609	24.31826
t	11.683	df	22	Sig. (2-tailed)
				.000

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan *uji Paired Samples t-test*, diperoleh nilai rata-rata perbedaan (Mean) antara hasil posttest dan pretest sebesar 20,65217 dengan Standard Error Mean sebesar 1,76775. Rentang Confidence Interval pada tingkat kepercayaan 95% berada di antara 16,98609 hingga 24,31826. Hal ini menunjukkan bahwa secara statistik, terjadi peningkatan nilai yang signifikan setelah perlakuan diberikan. Nilai *t-hitung* yang diperoleh sebesar 11,683 dengan derajat kebebasan (df) 22. Nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000, yang lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$ . Berdasarkan kriteria pengujian hipotesis, jika nilai Sig. < 0,05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest. Artinya, model pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here* memberikan pengaruh yang positif terhadap peningkatan keterampilan menulis puisi siswa kelas IV jalan asahan km 4 Kecamatan Siantar – Kabupaten Simalungun.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh model pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here* terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 091281 Batu IV, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

- Hasil pretest menunjukkan bahwa kemampuan awal menulis puisi

siswa tergolong rendah. Nilai rata-rata siswa hanya mencapai 58,30, dengan mayoritas siswa berada pada kategori sangat rendah 34,78% dan rendah 39,13%. Sebanyak 73,91% siswa belum mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKTP), yang menunjukkan bahwa keterampilan menulis puisi siswa masih memerlukan peningkatan yang signifikan.

- Setelah penerapan model pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here*, hasil posttest menunjukkan adanya peningkatan yang nyata. Nilai rata-rata siswa naik menjadi 78,95. Sebagian besar siswa berada pada kategori tinggi 56,52% dan sangat tinggi 8,70%. Ketuntasan belajar siswa juga meningkat drastis menjadi 91,30%, menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah memenuhi kriteria ketuntasan.
- Berdasarkan hasil uji N-Gain, diperoleh skor rata-rata 0,6566 yang tergolong dalam kategori sedang dan persentase efektivitas sebesar 65,66% yang termasuk klasifikasi cukup efektif. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here* mampu meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa secara cukup efektif.
- Pada pengujian Hipotesis, Hasil uji-t menunjukkan bahwa *t-hitung* sebesar 11,683 lebih besar daripada *t-tabel* sebesar 1.717 pada taraf signifikansi 5%. Ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here* terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas IV.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amin, Dr., & Sumendap, L. Y. S. (2022). *164 Model Pembelajaran Kontemporer*. Pusat Penerbitan LPPM.
- Dalman, H. (2018). *Keterampilan Menulis*. Depok: Rajawali Pers. ISBN 978-979-769-440-1.hal 2-14
- Harun, M. (2018). *Pembelajaran Puisi Untuk Mahasiswa: Buku untuk Mahasiswa*. Syiah Kuala University Press. ISBN: 978-602-5679-31-5.
- Mukarromah, A. (2018). *Menulis Itu Mudah: Panduan Praktis Menjadi Penulis Andal* (hlm. 20). Penerbit Noktah.
- Pitaloka, A., & Sundari, A. (2020). *Seni Mengenal Puisi*. Guepedia. ISBN: 978-623-7933-56-4.
- Purba, N. A., & Sihombing, V. T. (2021). Meningkatkan hasil belajar siswa pada pokok bahasan menulis puisi dengan menggunakan media visual tiga dimensi (3D) kelas V SD Negeri 091281 Batu IV. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 4(2), 322–343.
- Sadikin, A., & Hakim, N. (2019). Buku Ajar Berbantuan Model Pembelajaran Everyone is A Teacher Here: Upaya Meningkatkan Keterampilan Dasar Mengajar Calon Guru Biologi. *Assimilation: Indonesian Journal of Biology Education*, 2(2), 47-51.
- Sari, N. (2018). *Kemampuan Menulis Artikel Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Satap Lembang*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Sari, N. (2018). *Kemampuan Menulis Artikel Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Satap Lembang*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Setiawan, K. E. P., & Andayani. (2018). *Strategi Ampuh Memahami Makna Puisi: Teori Semiotika Michael Riffaterre dan Penerapannya*. EDUVISION.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penulisan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyanti. (2019). *Peningkatan Keterampilan Menulis Anekdote Melalui Penggunaan Strategi Genius Learning Bagi Siswa Kelas X IPA-1 Semester 1 SMA Negeri 3 Surakarta Tahun 2017/2018*. Dalam Qosmedia Team (Ed.), *Jurnal Pendidikan Konvergensi* (hlm. 147-160). Surakarta: CV Akademia & Litbang Pendidikan STIE AUB.